

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Allah Dan Rasulullah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini Di RA Alfalah Nagari Pilubang**”. Skripsi ini disusun oleh **Fauzana Fadilla, NIM 2121015** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak-anak usia dini memiliki keterbatasan dalam mempertahankan perhatian mereka untuk waktu yang lama. Mereka bisa cepat bosan atau terganggu dengan hal-hal di sekitar mereka. Setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap cerita yang disampaikan. Beberapa mungkin lebih cepat memahami sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama atau memerlukan pendekatan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru kelas dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah melalui metode bercerita pada anak usia dini di RA Alfalah Nagari Pilubang dan kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menerapkan metode bercerita untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah pada anak usia dini di RA Alfalah Nagari Pilubang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di RA Alfalah Nagari Pilubang. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah RA Alfalah, Ibu Suryati, S.Pd, dan beberapa guru kelas yaitu Ibu Yulfanida, S.Pd, Ibu Weni Usman, S.Pd, dan Ibu Nilam Sari, S.Pd. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulullah antara lain dengan bercerita langsung menggunakan buku cerita yang mengandung nilai-nilai agama Islam, penggunaan ilustrasi dan gambar, papan flanel, serta media digital seperti HP atau laptop. Namun, guru menghadapi beberapa kendala dalam penerapan metode bercerita, seperti anak-anak yang mudah bosan jika cerita disampaikan tanpa gambar atau video, keterbatasan buku cerita dengan ilustrasi yang menarik, kurangnya sarana dan prasarana, serta kesulitan mempertahankan konsentrasi anak. Untuk mengatasi kendala ini, guru memanfaatkan media pendukung, membuat cerita yang sederhana dan menyentuh, melibatkan anak secara aktif dalam bercerita, mengaitkan cerita dengan kehidupan nyata, serta menciptakan suasana yang kondusif agar anak tetap fokus.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Rasa Cinta Kepada Allah Dan Rasulullah, Metode Bercerita, Anak Usia Dini*